PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) BERBANTUAN BLOG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

[1]Arance Tahunas, [2]Diana Fallo

[1,2]Universitas Citra Bangsa, Nusa Tenggara Timur, 85111

[1]arance.pgtik@gmail.com, dianafallo2@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Blog terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan SMPK Citra Bangsa Kupang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, yaitu pada kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan VIII E. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan angket siswa. Teknik analisa data menggunakan uji independent t-tes. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 60,45 dan 60. Sedangkan *posttest* untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 86,13 dan 80, rata-rata persentase angket penelitian sebesar 82,06 %. Hasil analisis uji-t nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang mempunyai arti H_0 ditolak dan Ha diterima berdasarkan kriteria perumusan hipotesis. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan blog terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, *Think Pair Share*, Blog, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas dan sejahtera. Untuk menjadi manusia yang cerdas dan berkualitas, maka perlu memperhatikan kualitas pembelajaran di sekolah.

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu mengelolah dan menjalankan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas perlu memperhatikan model dan metode yang dapat mendorong siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh maka hasil belajar pun memuaskan.

Selain itu, penggunaan model dan metode pembelajaran bertujuan agar materi yang diajarkan kepada siswa dapat menarik perhatian, membangkitkan semangat belajar, materi dapat dicerna dengan baik, serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain model dan metode, saat ini kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), media pembelajaran yang memanfaatkan internet sangat penting untuk mendukung kelangsungan belajar siswa. Demikian pula mata pelajaran TIK harus tidak ketinggalan zaman di era teknologi digital. Misalnya siswa belajar menggunakan media berbasis internet untuk mempelajari materi.

Sekolah Menengah Pertama Kristen Citra Bangsa Kupang (SMPK) merupakan salah satu sekolah yang fasilitas pembelajarannya cukup memadai. Namun, terdapat kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran yang memacu siswa untuk aktif berpartisipasi atau kerja sama dengan sesama teman dan guru, media belajar berbasis internet belum efektif, seperti dalam mata pelajaran TIK di kelas VIII (delapan) materi *Microsoft Word,* anak-anak menggunakan buku cetak dan komputer sebagai sumber belajar, metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Akhirnya siswa merasa bosan, jenuh dan tidak ada semangat belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, guru perlu mendorong munculnya inisiatif siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Cara yang dapat ditempuh oleh guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland dalam Kokom Komalasari (2011:64) yang menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas **[1]**. Model pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* bisa membuat siswa untuk berfikir sendiri dan berdiskusi dengan temannya, serta dapat menumbuhkan partisipasi siswa **[2].**

Selain model pembelajaran yang tepat salah satu produk internet yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran adalah Blog. Menurut Gween dan Iynne (2011) blog adalah jenis situs *web* yang dikembangkan dan dikelola oleh individu dengan mengunakan perangkat lunak *(software) online* atau *Platform host* yang sangat mudah pengguna, dengan ruang untuk menulis **[3]**. Blog menampilkan publikasi online instan dan mengajak publik untuk membaca dan memberikan umpan balik sebagai komentar.

Saat ini blog atau web blog dapat digunakan oleh pengajar untuk menyimpan materi-materi atau bahan ajar yang relevan dan sebagai wahana untuk diskusi antara guru dan siswa sesuai bidang kita. Guru dapat membuat blog dan mengisinya dengan berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Beberapa

informasi yang dapat diunggah di antaranya materi pembelajaran, tugas siswa, dan lain-lain.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experiment*. Bentuk desain penelitian adalah *nonequivalent control group design*. Berikut desain penelitian seperti gambar di bawah ini.

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Gambar 1.1 Bentuk desain *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2016) **[4]**

Keterangan :

O_1 dan O_3	:	*Pretest* yang digunakan untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kontrol
O_2	:	Hasil *posttest* kelas eksperimen setelah menggunakan model TPS berbantuan blog
O_4	:	Hasil *posttest* kelas kontrol yang tidak menggunakan Model TPS
X	:	Perlakuan. Yaitu dengan menggunakan model TPS berbantuan Blog

Penelitian dilakukan di SMP Kristen Citra Bangsa Kupang. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMPK Citra Bangsa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling.* Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII (Delapan) A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 siswa dan kelas VIII (Delapan) E sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 siswa. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan Blog terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan komunikasi.

Teknik pengumpulan data yaitu tes dan kuesioner. Tes berisikan 20 soal objektif dalam bentuk pilihan ganda yang sebelumnya telah diuji cobakan terlebih dahulu. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan Blog.

.Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, peneliti melakukan pembelajaran yang menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan Blog sebanyak 2 kali pertemuan di kelas eksperimen maupun dan tanpa menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan Blog sebanyak 2 kali di kelas kontrol.

Pembelajaran selesai, pertemuan selanjutnya peneliti memberikan tes akhir kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan angket diberikan kepada kelas ekperimen untuk mengetahui repon balik dari siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Teknik analisis data dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS 20.0. Perhitungan ini meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

1. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data peneltian tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas menggunakan uji statistik (*test of variance*) dengan syarat.
   a. Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen)
   b. Jika nilai kesalahan atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama (homogen).
3. Uji Hipotesis menggunakan uji Independen *Samples T Test* dengan kriteria H_0 diterima jika signifikansi > 0,05 dan H_0 ditolak jika signifikansi ≤ 0,05 **[5]**

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Arikunto 2013: 213)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas antara variabel x dan variabel y
$\sum x$: jumlah skor tiap siswa pada item soal
$\sum y$: jumlah skor total pada seluruh siswa
N : banyaknya siswa **[6]**

Setelah melakukan uji coba instrumen didapat hasil perhitungan korelasi *product moment*, selanjutnya diberi interpretasi koefisien korelasinya untuk mengetahui nilai validitas, seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Kriteria Validitas Soal

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

b. Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas instrument dengan pengujian reliabilitas *internal consistency*. Untuk memprediksi reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2018: 186)

Keterangan:
r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument
r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua **[7]**

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Kunandar (2013:234) menyatakan bahwa tingkat kesukaran soal adalah proporsi jumlah peserta tes yang menjawab benar yaitu perbandingan jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta seluruhnya.

Rumus menghitung tingkat kesukaran soal adalah:

$$P = \frac{B}{T}$$

(Kunandar, 2013:234)

Keterangan:
P = Tingkat kesukaran soal
B = Jumlah peserta tes yang menjawab soal dengan benar
T = Jumlah seluruh peserta yang ikut tes

d. Uji Tingkat Daya Beda Soal

Menurut Kunandar (2013:234) menyatakan tingkat daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai materi (kompetensi) **[8]**. Rumus menghitung tingkat daya beda soal adalah:

$$D = 2 (A – B) : T$$

(Kunandar, 2013:234)

Keterangan:
D = daya pembeda soal
A = Jumlah peserta tes pada kelompok atas yang menjawab benar
B = Jumlah peserta tes pada kelompok bawah yang menjawab benar
T = Jumlah peserta yang ikut tes
(Kunandar, 2013:234)

Kriteria:
D = 0,00-0,20 : Jelek
D = 0,21-0,40 : Cukup
D = 0,41-0,70 : Baik
D = 0,71-1,00 : Baik Sekali

(Kunandar, 2013: 235)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

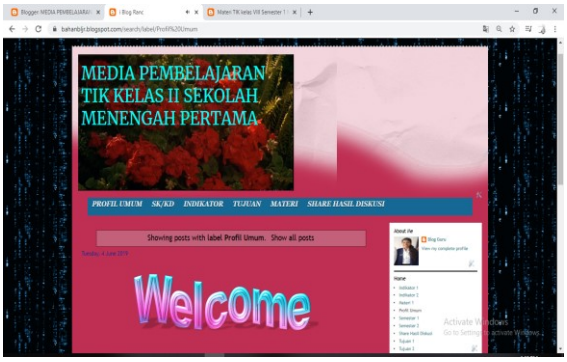
a. Deskripsi Blog

Blog atau Weblog adalah media yang digunakan secara personal, baik individual maupun institusional. Tidak ada persyaratan personal yang diberikan dari pihak manapun untuk bisa memiliki dan mengelola weblog sendiri. Blog dapat digunakan sebagai media pembelajaran baik yang bersifat formal maupun informal karena pada blog yang dibuat, terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh orang lain.

Blog dapat dipakai sebagai media penyampaian informasi baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, ataupun siswa dengan lingkungan.

Berikut ini *screenshoot* blog sebagai media pendukung dalam pembelajaran sebagai berikut :

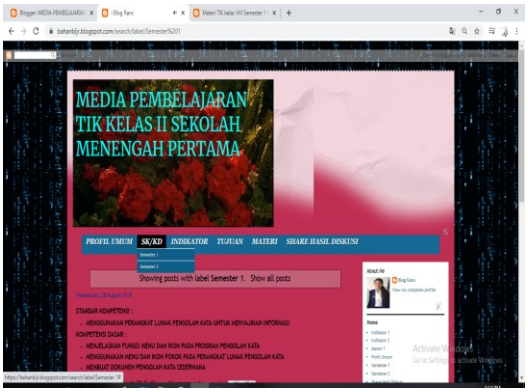
1) Tampilan utama blog



Gambar 3.1. Halaman utama Blog

Halaman utama blog adalah halaman dimana ketika siswa login ke alamat blog, maka yang tampil lebih dahulu adalah halaman tersebut.

2) Tampilan menu standar kompetensi dan kompetensi dasar.



Gambar 3.2 Menu standar kompetensi dan kompetensi dasar

Menu ini berisi tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus di pelajari oleh siswa.

3) Tampilan menu indikator



Gambar 3.3. Menu Indikator

Menu berisi indikator pencapaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi tersebut.

4) Tampilan menu tujuan pencapain Indikator



Gambar 3.4. Menu tujuan pencapaian kompetensi

Menu ini berisi tujuan yang harus capai oleh siswa dari indikator yang telah ditentukan.

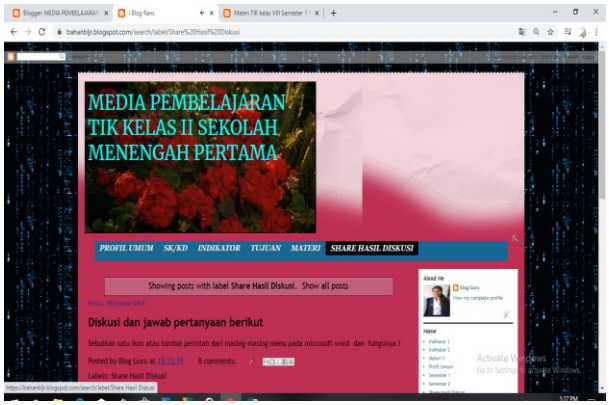
5) Tampilan menu Materi



Gambar 3.5 Tampilan menu materi

Menu ini berisi materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa diantaranya mengidentifikasi dan menjelaskan menu-menu dan ikon pada microsoft word, serta materi-materi lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

6) Tampilan menu share hasil diskusi



Gambar 4.5 Tampilan menu materi

Menu ini berisi hasil diskusi atau jawaban tiap kelompok yang di *share* kedalam blog melalui kolom komentar.

b. Analisis Hasil Belajar

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa kelas VIII A (kelompok eksperimen) dan E (kelompok kontrol) SMPK Citra Bangsa Kupang tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah masing-masing 22 siswa. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Rata-rata nilai *pretest* kelopmpok eksperimen sebesar 60,454 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen 86,36 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 80, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol sebesar 60 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen 80 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.

c. Hasil Analisis Data

1) Uji Normalitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

Data	Kolmogrov	P	Keterangan
Pretest kelompok	0.906	0.384	P > 0,05 = normal

eksperimen			
Posttest kelompok eksperimen	0.918	0.369	P > 0,05 = normal
Pretest kelompok kontrol	0.706	0.701	P > 0,05 = normal
Posttest kelompok kontrol	1.066	0.206	P > 0,05 = normal

Sumber : Hasil Analisis SPSS 20.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa keempat data berdistribusi normal, berdasarkan hasil perhitungan normalitas sebaran diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansinya lebih besar daripada 0,05.

2) Uji Homogenitas

Tabel 3.2 Test Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.015	1	42	.320

Sumber : Hasil Analisis SPSS 20.0

Hasil uji homogenitas *posttest* eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,320 yang berarti bahwa kedua data posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai varian data yang sama atau homogen karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (taraf signifikan 5%).

3) Uji Hipotesis

Tabel. 3.3 Uji *independent t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	1.015	.320	4.287	42	.000	6.13636	1.43140	3.24769	9.02504
	Equal variances not assumed			4.287	41.888	.000	6.13636	1.43140	3.24748	9.02525

Sumber : Hasil Analisis SPSS 20.0

Untuk menguji hipotesis ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan blog terhadap hasil belajar siswa dimana :

H_0 : tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* berbantuan blog terhadap hasil belajar siswa materi menjelaskan menu-menu dan ikon-ikon serta menjelaskan fungsinya masing-masing pada *Microsoft Word* di kelas VIII SMPK Citra Bangsa jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05

H_a : terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe Think Pair share* berbantuan blog terhadap hasil belajar siswa materi menjelaskan menu-menu dan ikon-ikon serta menjelaskan fungsinya masing-masing pada *Microsoft Word* kelas kelas VIII SMPK Citra Bangsa. Jika signifikansi (2-tailed) < 0,05.

Berdasarkan tabel *Independent sampel T-test,* nilai sig (2-tailed) < 0,05 artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berbantuan blog karena output signifikansi (2-tailed) adalah 0,00 < 0,05 maka disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diteima.

d. Analisis Hasil Angket Siswa

Berikut ini data hasil angket dibuat kualifikasi dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi angket respon siswa

No	Persentase	Kategori
1	75% - 100%	Sangat tinggi
2	50% - 74%	Tinggi

3	25% - 49%	Sedang
4	0% - 24%	Rendah

(Arikunto, 2012 : 51) **[6]**

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh 22 siswa kelompok eksperimen, diperoleh rata-rata persentase angket penelitian ini sebesar 82,06%. Hal ini dapat diartikan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan blog sangat tinggi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Berbantuan Blog Terhadap Hasil Belajar Siswa dapat disimpulkan bahwa :

Ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan blog dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran sebelumnya. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 86,13. Sedangkan hasil rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 80 serta didukung dari hasil perhitungan uji-t *Independen Samples T-Test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikan 5% sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil perhitungan angket rata-rata respon siswa pada kelompok eksperimen sebesar 82,06 % yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa ada respon baik dari siswa.

5. UCAPAN TERIMAKSIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Diana Fallo S.Kom, MT selaku Pembimbing I, Bapak Jhon Enstein,S.Kom.,M.Cs selaku selaku Pembimbing II yang telah memberi dukungan kepada penulis baik kritik maupun saran terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Komalasari, M. (2010). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan Aplikasi.*Bandung: Refika Aditama.

[2] Hamdayama. J (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.

[3] Rusli, H. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran CTL berbantuan Blog dan Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Menganalisa Rangkaian Listrik Kelas X di SMKN 1 Padang. *Jurnal dipublikasikan,* Universitas Negeri Padang.

[4] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitaif dan R&D), Bandung: Alfabeta.

[5] Pryatno. D, (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dalam SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Yogyakarta: Gaya media.

[6] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

[7] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, kualitaif dan R&D), Bandung: Alfabeta

[8] Kunandar. (2013). *penilaian Auntentik* (*Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.